

BAB V

KONSEP

5.1 Konsep Perancangan

Konsep dasar perancangan Sentral Wisata Kerajinan Rakyat di Singosari mencakup tiga aspek, yaitu:

- Standar perancangan objek
- Prinsip-prinsip tema *Historicism*
- Integrasi keislaman

5.1.1 Standar Perancangan Objek

Standar perancangan objek terdiri dari teori-teori tentang perancangan objek terkait yang berasal dari buku, data arsitek dan sumber-sumber lain yang menjadi pedoman utama dalam perancangan.

5.1.2 Prinsip-prinsip tema *Historicism*

Dalam menerapkan tema *Historicism* pada perancangan, penerapan yang diambil dari prinsip-prinsip tema yaitu:

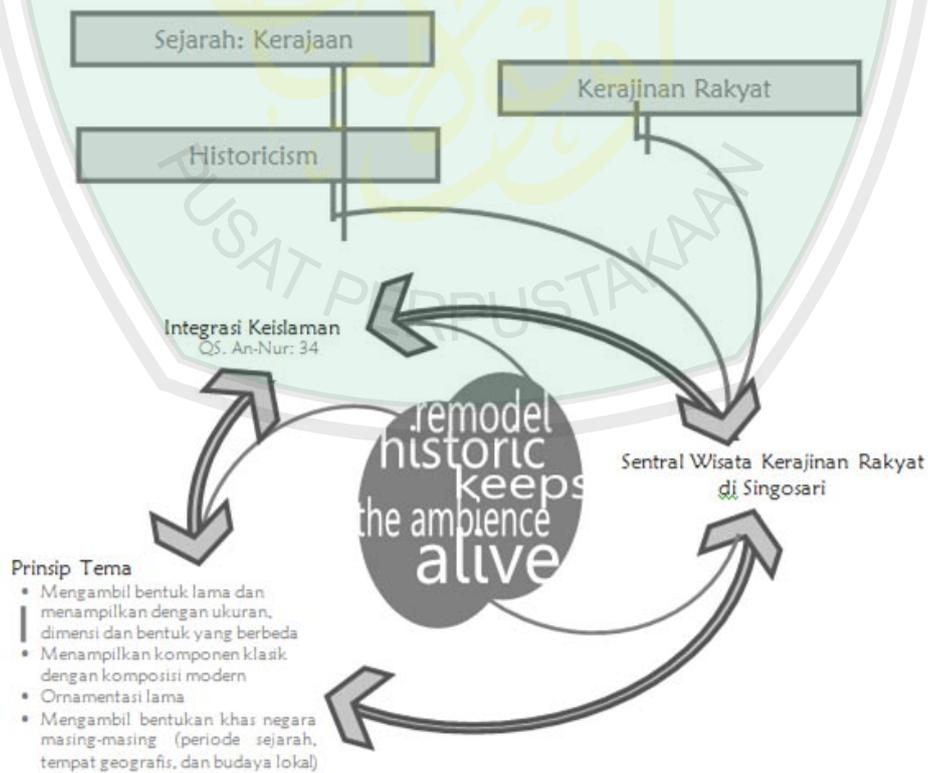
1. Pengambilan bentuk-bentuk lama dalam arsitektur baru dengan dimensi, bahan dan ukuran yang berbeda
2. Penggunaan ornamen
3. Menampilkan komponen klasik dengan penyelesaian modern
4. Mengambil bentukan khas dari negara masing-masing (periode sejarah, tempat geografis, dan budaya lokal)

5.1.3 Integrasi keislaman

Integrasi keislaman yang digunakan adalah ayat-ayat dari al-qur'an yang berhubungan dengan tema *Historicism* yaitu Q.S an-Nur ayat 34.

5.2 Konsep Dasar

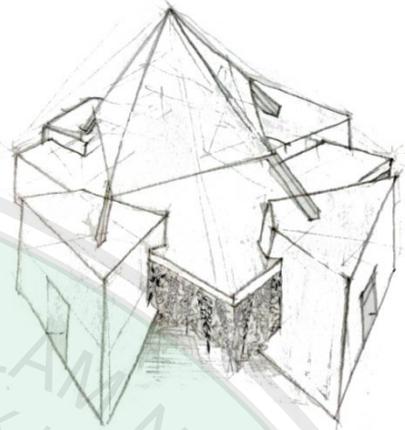
Konsep dasar ditujukan untuk mempermudah dalam perancangan suatu bangunan dan memberi ciri khas atau karakter pada bangunan. Konsep ini merupakan hasil dari analisis/pemilihan alternatif-alternatif pada analisis yang telah dijabarkan pada sebelumnya. Penerapan tema *Historicism* dengan konsep dasar *Historic Remodel Keeps the Ambience Alive*, yaitu untuk menampilkan lagi sejarah dengan mempertahankan suasananya. Hubungan antara tema, objek dan aspek-aspek konsep dasar dijabarkan sebagai berikut:



Gambar 5.1 Skema Konsep Dasar
(Sumber: Analisis, 2014)

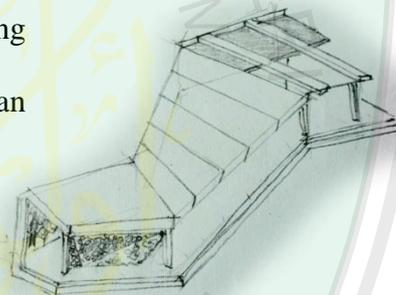
Menampilkan bentuk lama dengan bentuk dan ukuran berbeda dengan penyelesaian modern

Memberikan puncak bangunan dan empat bagian yang menonjol pada empat sisi bangunan.



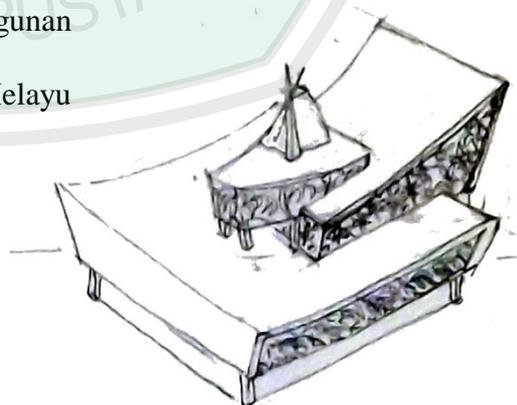
Mengambil nilai sejarah

Bentuk bangunan yang beralur dan menampilkan kesan menuju tempat yang lebih luas yaitu zona pemersatuan Nusantara.



Mengambil bentuk dan tampilan dari Negara masing-masing

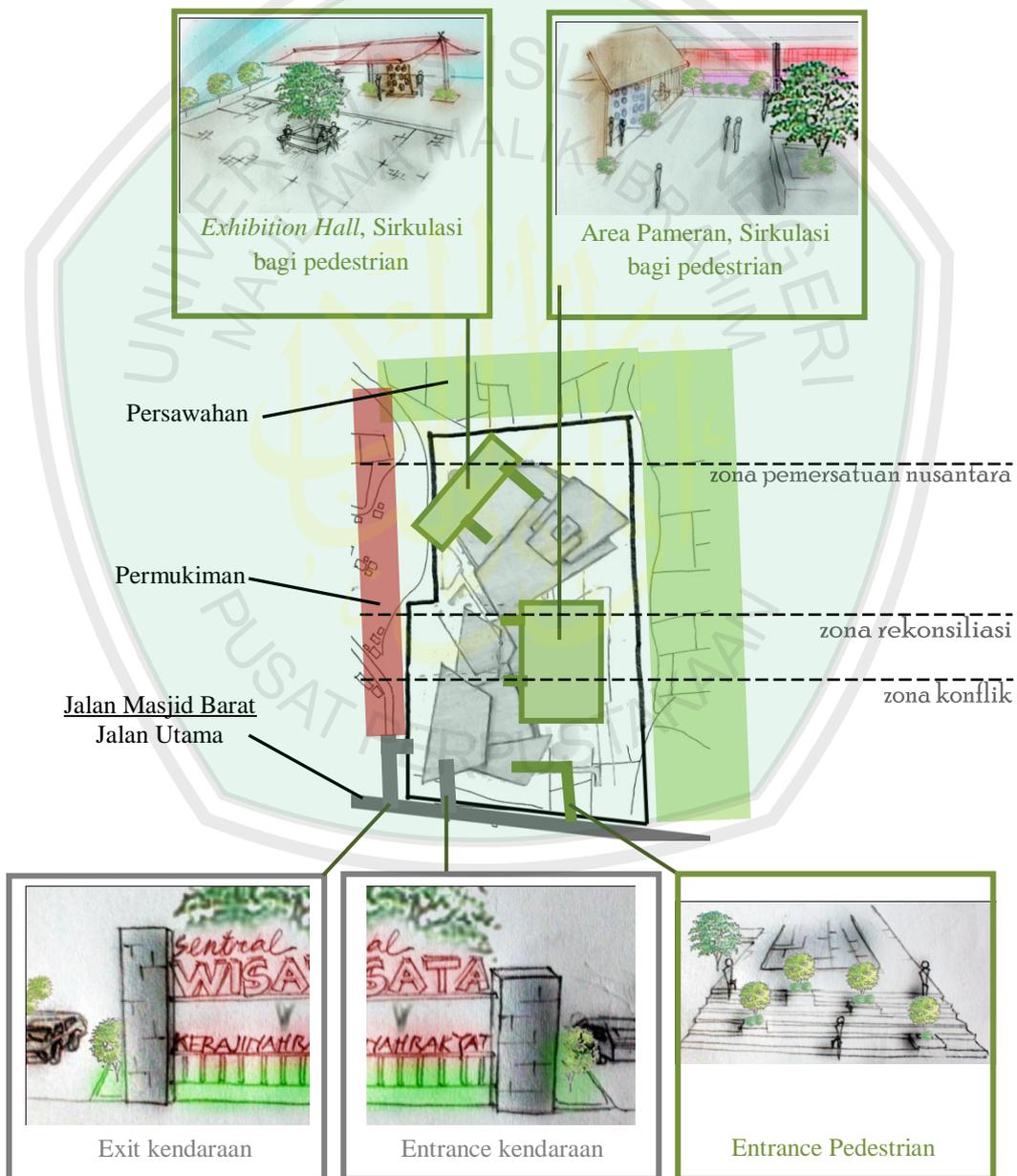
Karakter candi yang muncul pada bangunan yang bertingkat dan ornamentasi Melayu pada tampilan bangunan.



5.3 Konsep Tapak

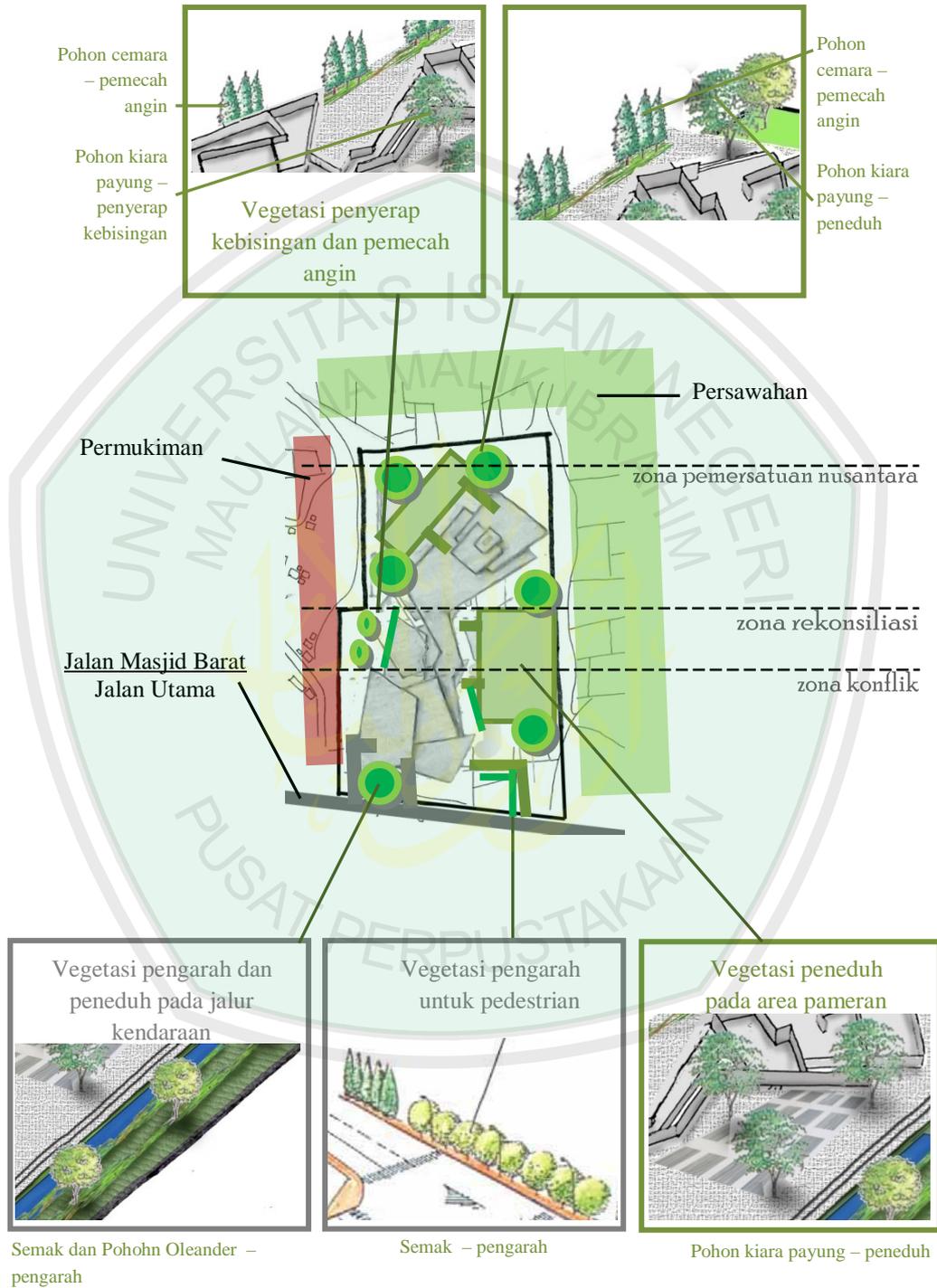
Konsep Tapak merupakan pilihan atau penggabungan dari beberapa alternatif. Konsep tapak terdiri dari pola tatanan massa, sirkulasi dan vegetasi.

5.3.1 Konsep pola tatanan massa dan sirkulasi



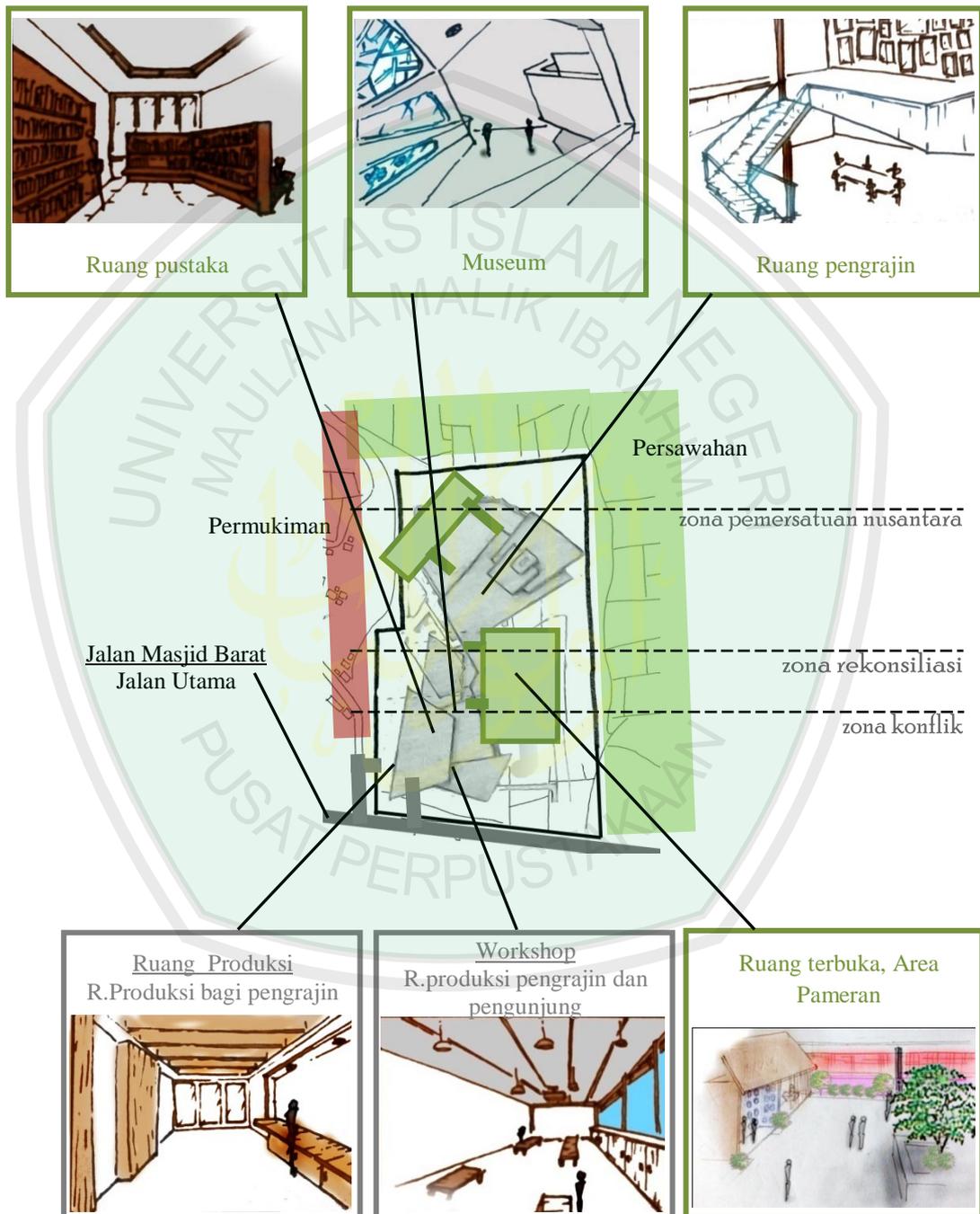
Gambar 5.2 Konsep pola Tatanan Massa dan Sirkulasi
(Sumber: Sketsa pribadi, 2014)

5.3.2 Konsep Vegetasi



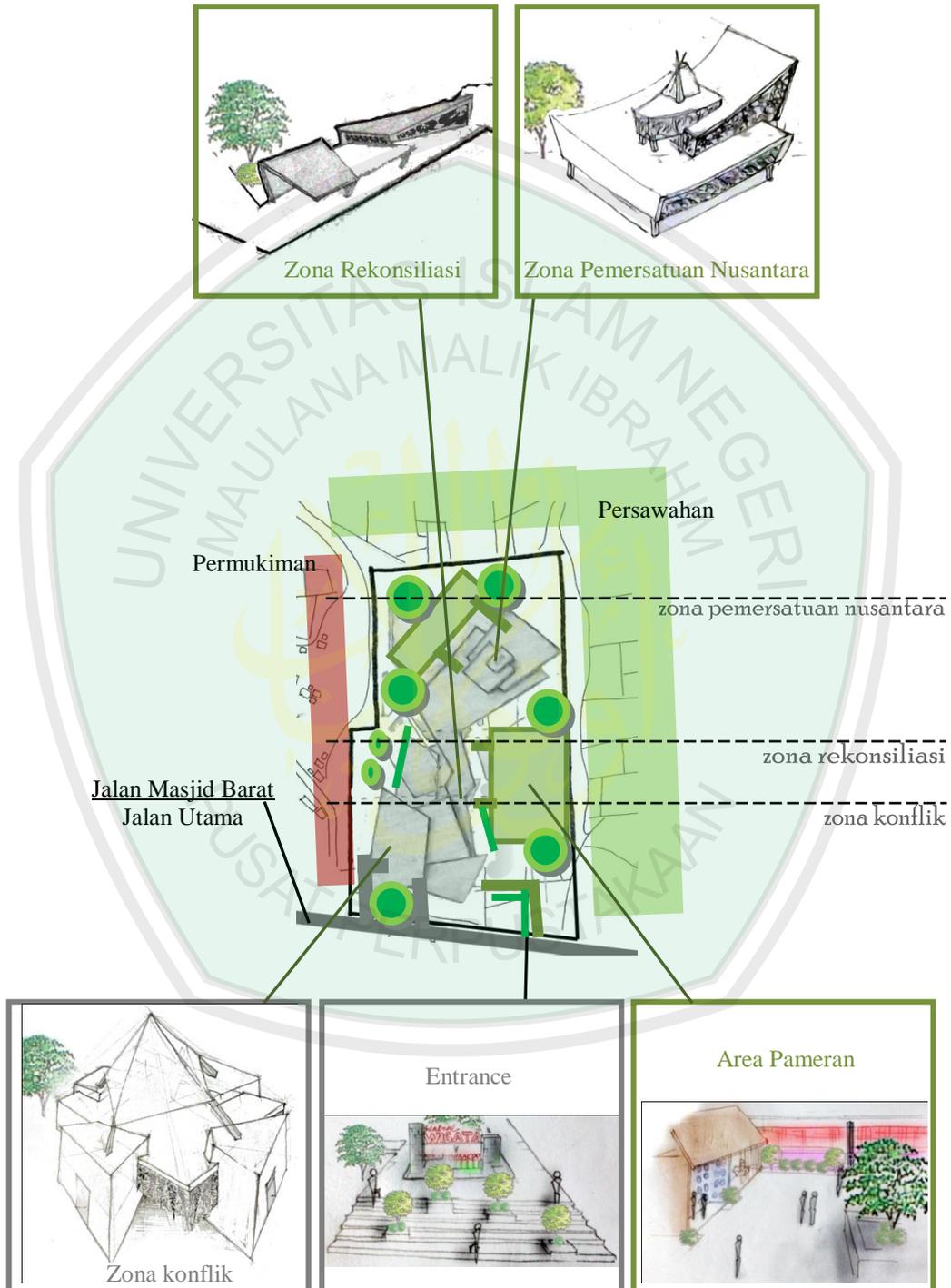
Gambar 5.3 Konsep Vegetasi
 (Sumber: Sketsa pribadi, 2014)

5.4 Konsep Ruang



Gambar 5.4 Konsep Ruang
(Sumber: Sketsa pribadi, 2014)

5.5 Konsep bentuk



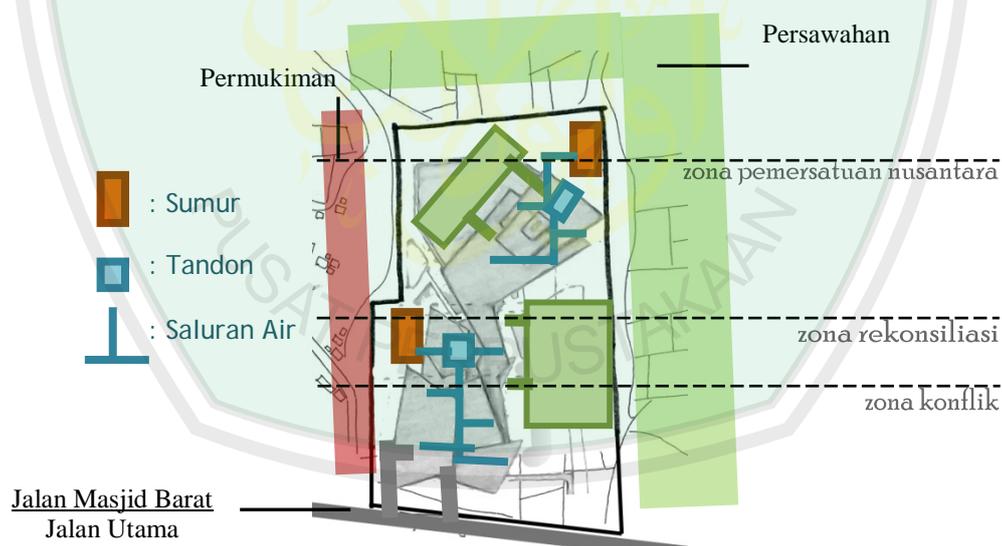
Gambar 5.5 Konsep Bentuk
(Sumber: Sketsa pribadi, 2014)

5.6 Konsep Utilitas

Konsep utilitas merupakan pilihan atau penggabungan dari beberapa alternatif untuk menunjang aktivitas dan kegiatan dalam objek. Konsep utilitas terdiri dari utilitas air bersih, limbah air kotor dan hujan, menanggulangi kebakaran, distribusi sampah.

5.6.1 Utilitas air bersih

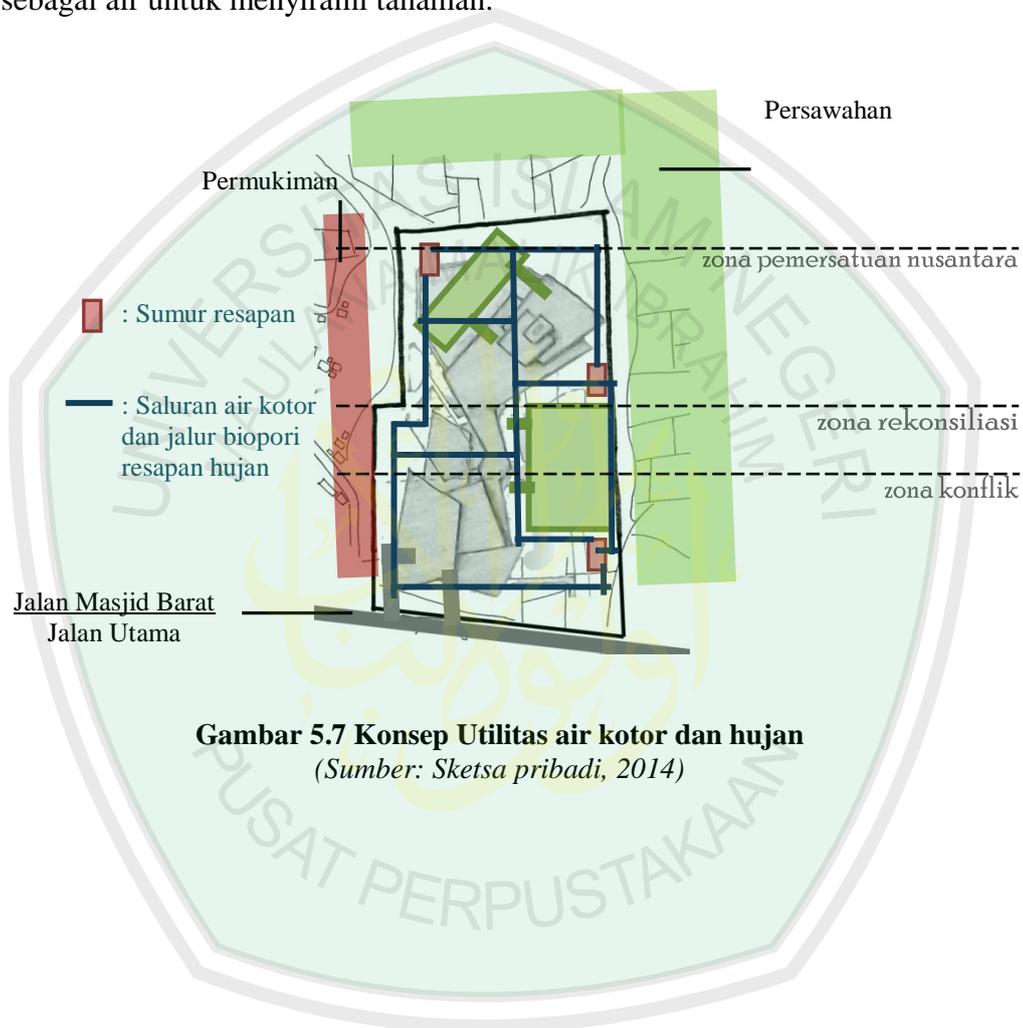
Kebutuhan air bersih bukan menjadi kebutuhan utama dari aktivitas dan kegiatan pada objek, sehingga kebutuhan air bersih dapat dipenuhi dari sumur dengan sistem tandon.



Gambar 5.6 Konsep Utilitas air bersih
(Sumber: Sketsa pribadi, 2014)

5.6.2 Utilitas limbah air kotor dan hujan

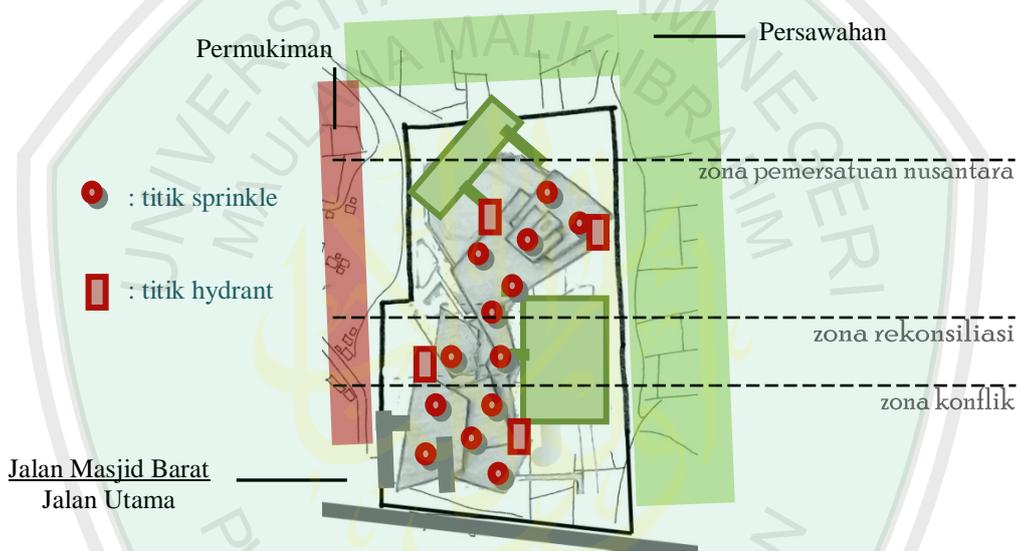
Memberikan lubang *biopori* untuk resapan limbah air kotor dan air hujan, kemudian air resapan dapat digunakan sebagai air pada taman atau sebagai air untuk menyirami tanaman.



Gambar 5.7 Konsep Utilitas air kotor dan hujan
(Sumber: Sketsa pribadi, 2014)

5.6.3 Utilitas penanganan kebakaran

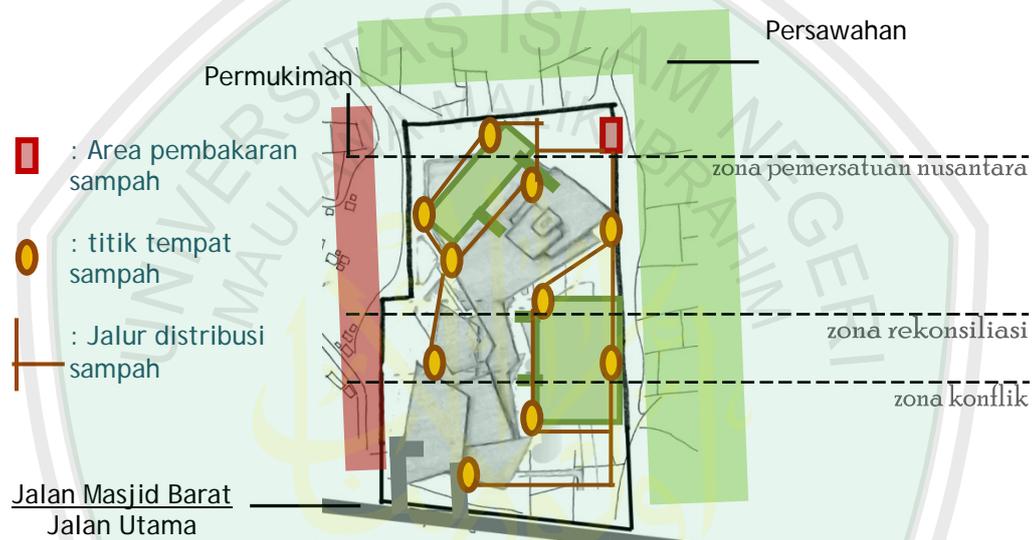
Pada bangunan yang bersifat publik, tidak menutup kemungkinan akan terjadinya kebakaran baik skala kecil atau skala besar. Memberikan fasilitas penanganan kebakaran akan diperlukan pada bangunan untuk mengurangi tingkat kecelakaan bagi pengguna objek.



Gambar 5.8 Konsep Utilitas penanganan kebakaran
(Sumber: Sketsa pribadi, 2014)

5.6.4 Utilitas distribusi sampah

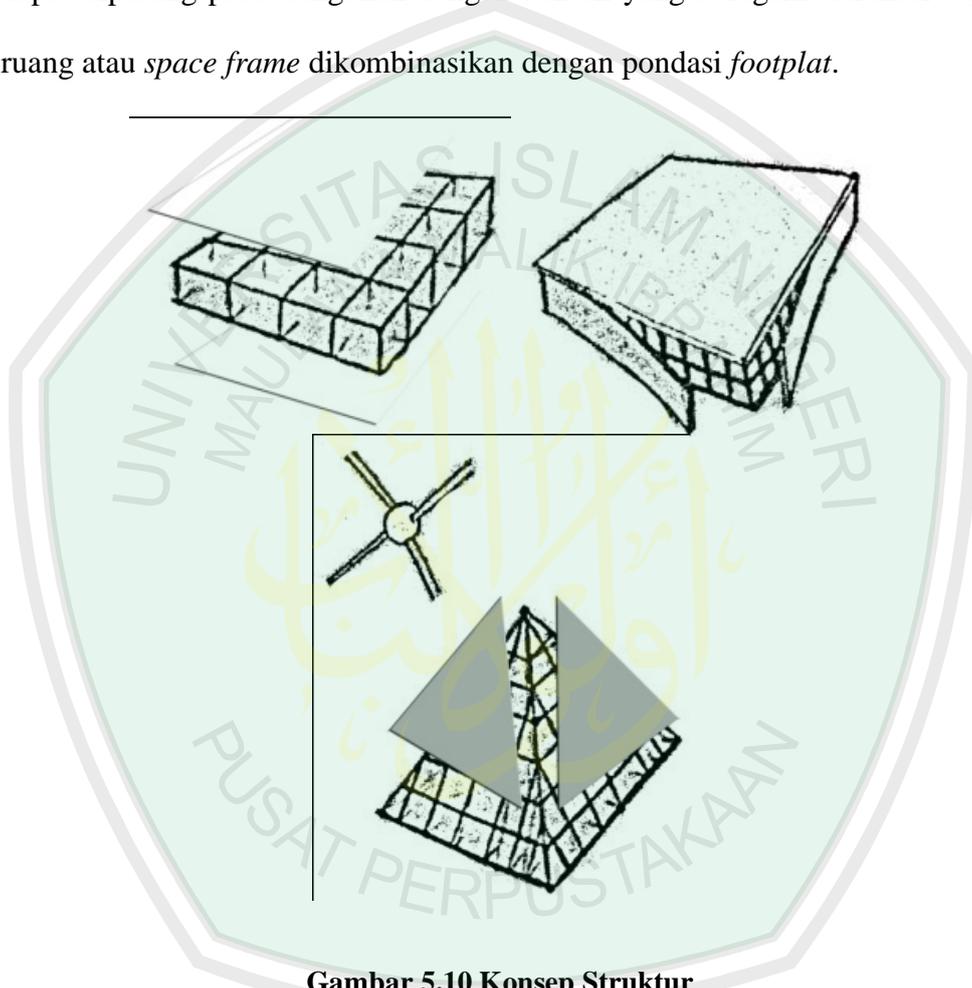
Untuk sampah, selain sampah dari limbah produksi juga sampah dari aktivitas dan kegiatan pengguna, akan diberikan penanganan dalam hal distribusi sampah. Untuk sampah kering limbah produksi akan diberikan tempat pembuangan akhir untuk pembakaran.



Gambar 5.9 Konsep Utilitas distribusi sampah
(Sumber: Sketsa pribadi, 2014)

5.7 Konsep Struktur

Konsep Struktur menggunakan baja ruang atau *space frame* karena bangunan merupakan bangunan bentang lebar. Selain itu dengan baja ruang dapat dipasang pada bangunan dengan bentuk yang beragam. Struktur baja ruang atau *space frame* dikombinasikan dengan pondasi *footplat*.



Gambar 5.10 Konsep Struktur
(Sumber: Sketsa pribadi, 2014)